

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Agar proses pelaksanaan pembelajaran daring dapat terlaksana dan berhasil, orangtua siswa SMP Negeri 7 Jakarta selalu memberikan dukungan kepada anaknya. Dukungan yang diberikan berupa dukungan emosional, dukungan informatif, dan dukungan instrumental. Dukungan emosional seperti, mengawasi dan menemani belajar PPKn daring, mengingatkan mengerjakan tugas tepat waktu, membantu ketika mengalami kesulitan belajar, sedangkan dukungan informatif yang diberikan seperti memotivasi siswa, dan dukungan instrumental yang diberikan seperti fasilitas untuk menunjang pembelajaran daring.
2. Orangtua SMP Negeri 7 Jakarta telah memberikan dukungan kepada siswa selama kegiatan pembelajaran PPKn daring dengan sangat baik. Hal itu dibuktikan dari pernyataan siswa melalui kuesioner, dimana orangtua selalu mengawasi dan menemani belajar PPKn daring, selalu mengingatkan mengerjakan tugas tepat waktu, selalu membantu ketika mengalami kesulitan belajar, selalu memberikan motivasi kepada siswa, dan selalu memberikan fasilitas untuk menunjang pembelajaran daring.

#### **B. IMPLIKASI.**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi penelitian dengan judul yang serupa. Karena dalam penelitian ini terdapat cara atau bentuk dukungan yang diberikan oleh orangtua siswa selama kegiatan pembelajaran daring khususnya PPKn dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lainnya. Selain itu cara atau bentuk dukungan yang diberikan oleh orangtua siswa SMP Negeri 7 Jakarta selama kegiatan pembelajaran daring, dapat diaplikasikan oleh orangtua lain diluar sana.

## C. SARAN

### a. Bagi Orangtua

Sebaiknya orangtua sebagai dalam memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar PPKn tidak hanya berupa kata-kata, tetapi bisa dalam bentuk tindakan seperti memberikan *reward* dan *punishment*. Misalnya ketika anak selalu rajin mengikuti kegiatan pembelajaran, tugasnya selalu dikerjakan tepat waktu, atau mendapatkan nilai yang baik orangtua bisa memberikan hadiah berupa tambahan uang jajan, tambahan jam bermain, nonton tv dll. Begitu sebaliknya, jika anak malas, tidak semangat mengikuti kegiatan pembelajaran daring PPKn, tidak pernah mengerjakan tugas maka akan diberikan hukuman berupa pengurangan uang jajan, jam bermain atau nonton tv. Melalui tindakan langsung seperti ini dirasa lebih efektif dibandingkan hanya dengan pemberian kata-kata.

### b. Bagi Siswa

Bagi siswa diperlukan keberanian untuk keluar dari zona nyamannya karena mau tidak mau, suka tidak suka pembelajaran daring perlu dilakukan sebagai cara terbaik agar siswa tetap mendapatkan haknya dalam bidang pendidikan.

